

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum gambaran iklim sekolah dari pandangan peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah Barat kondusif, artinya seluruh peserta didik berpandangan bahwa dirinya mampu untuk menempatkan diri pada taat aturan, dan bergaul dengan baik di sekolah. Motivasi belajar yang tinggi, artinya peserta didik memiliki semangat dan keinginan untuk belajar yang sudah optimal. Hasil belajar yang rendah, artinya sebagian besar peserta didik belum mengoptimalkan potensi dirinya untuk menerima dan memproses kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik masih memiliki nilai dibawah KKM dan memerlukan *treatment* dari guru dan pengembangan potensi akademik dari pihak sekolah.
2. Iklim sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung wilayah Barat, artinya semakin kondusif iklim sekolah maka akan semakin meningkat motivasi belajar peserta didik.
3. Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung wilayah Barat, artinya motivasi peserta didik yang tinggi belum tentu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi, hal ini dikarenakan terdapat faktor lain yang berpengaruh dalam diri peserta didik selain faktor motivasi yang diteliti dalam penelitian ini.
4. Iklim sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung

wilayah Barat, artinya iklim sekolah yang kondusif dapat mencerminkan hasil belajar yang tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang ada di lapangan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua
 - a. Orang tua hendaknya meningkatkan motivasi belajar dan mendukung anak dengan berbagai fasilitas yang menunjang dan memantau proses pembelajaran mengingat bahwa hasil belajar peserta didik berada pada kategori rendah.
 - b. Orang tua hendaknya berusaha memberikan motivasi belajar berupa dorongan, dukungan dan nasehat pada anak agar anak termotivasi dan tidak mempertimbangkan banyak hal untuk belajar sehingga meraih hasil belajar yang tinggi.
2. Bagi Guru
 - a. Guru ketika mengajar di kelas hendaknya menggunakan berbagai macam metode dan teknik pembelajaran yang dapat memunculkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang unik dan menarik sehingga peserta didik menjadi aktif dan proses pembelajaran dapat terserap secara optimal.
 - b. Guru hendaknya menjadi fasilitator peserta didik dalam proses belajar dan memberikan pengalaman belajar sehingga dengan iklim sekolah yang kondusif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah hendaknya melengkapi penggunaan sarana prasarana belajar yang memadai guna menunjang proses pembelajaran peserta didik dan menambah motivasi belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Sekolah hendaknya mempertegas dan memperbaiki aturan serta norma yang telah dibuat dan dilaksanakan.

- c. Sekolah dapat mengadakan survei secara berkala untuk mengukur iklim sekolah sehingga ada upaya lebih lanjut agar dengan iklim sekolah yang kondusif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengeksplor lebih dalam terkait permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
 - b. Variabel motivasi belajar tidak mencerminkan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dan hasil belajarpun rendah. Untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap variabel tersebut dan variabel-variabel terkait yang belum diteliti.
 - c. Ranah penelitian dapat diperluas pada sekolah atau jenjang pendidikan lain, seperti pada kalangan peserta didik sekolah swasta, ataupunpeserta didik.